

**PERSEPSI “LABA” PADA BANK SYARIAH OLEH
MASYARAKAT
PONDOK PESANTREN MIFTAHUL HUDA 3 KEPANJEN**

SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI PERSYARATAN
MEMPEROLEH GELAR SARJANA**



Disusun Oleh :
AYU KURNIAWATI
(21612061011)

**UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT**
**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT
MALANG
2025**

HALAMAN JUDUL

**PERSEPSI “LABA” PADA BANK SYARIAH OLEH
MASYARAKAT
PONDOK PESANTREN MIFTAHUL HUDA 3 KEPANJEN**

SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI PERSYARATAN
MEMPEROLEH GELAR SARJANA**



**UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT**

Disusun Oleh :
AYU KURNIAWATI
(21612061011)

**UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT
MALANG
2025**

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Persepsi "Laba" Pada Bank Syariah Oleh Masyarakat

Pondok Pesantren Miftahul Huda 3 Kapanjen

Disusun oleh : Ayu Kurniawati

NIM : 21612061011

Prodi : Perbankan Syariah

Telah diperiksa dan disetujui untuk dipertahankan

di depan tim penguji,

Malang, 20 Mei 2025

Mengetahui & menyetujui.

Kaprodi,



Andriati Aziizah Syafitri, S.Pd., M.Ak

NIDN. 0714049303

Pembimbing,



Andriati Aziizah Syafitri, S.Pd., M.Ak

NIDN. 0714049303

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

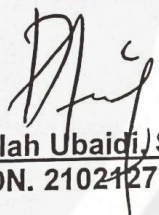
TANDA PENGESAHAN

TELAH DIPERTAHANKAN DI DEPAN MAJELIS PENGUJI SKRIPSI, PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS, UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG:

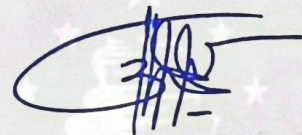
NAMA : Ayu Kurniawati
NIM : 21612061011
HARI : Rabu
TANGGAL : 11 Juni 2025
JUDUL : Persepsi Laba Pada Bank Syariah Oleh Masyarakat Pondok Pesantren Miftahul Huda 3 Kapanjen

DINYATAKAN LULUS

MAJELIS PENGUJI

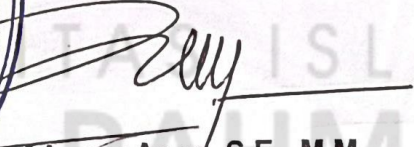

Dr. Abdillah Ubaidi, S.E., M.M
NIDN. 2102127702


M. Romli Muar S.Ag, M.HI
NIDN. 0706076704


Andriati Aziizah Syafitri, M.Ak
NIDN. 0714049303

MENGESAHKAN,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Islam Raden Rahmat Malang
Dekan,




Dr. M. Yusuf Azwar Anas, S.E., M.M
NIDN. 0713047901

***Skripsi ini saya tujukan
kepada Bapak dan ibu
tercinta, Adek tersayang***

***Sahabat-sahabat saya yang selalu memberikan semangat kepada saya
Serta kawan-kawan seperjuangan yang juga senantiasa menemani dan
memberikan dukungan penuh dalam proses pengerjaan skripsi ini.***

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa sepanjang pengetahuan saya, didalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu Perguruan Tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan, saya bersedia skripsi ini dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No. 20 tahun 2003, pasal 25 ayat 2 yang berbunyi : lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya dan pasal 70 yang berbunyi : lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200.000.000 (dua ratus juta rupiah)).

Malang, 24 April 2025

Yang menyatakan,



DEAD0AMX671086834
Ayu Kurniawati

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

ABSTRAK

Kurniawati, Ayu. 2025. Persepsi Laba Pada Bank Syariah Oleh Masyarakat Pondok Pesantren Miftahul Huda 3 Kepanjen. Pembimbing : Andriati Aziizah Syafitri, S.Pd., M.Ak.

Penelitian ini bertujuan untuk menggali dan memahami persepsi masyarakat Pondok Pesantren Miftahul Huda 3 Kepanjen terhadap konsep “laba” atau bagi hasil pada bank syariah. Latar belakang penelitian ini dilandasi oleh fenomena kurangnya pemahaman masyarakat pesantren terhadap perbedaan antara sistem bunga pada bank konvensional dan sistem bagi hasil pada bank syariah, meskipun mereka hidup di lingkungan yang kental dengan nilai-nilai keislaman. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode fenomenologi, dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini meliputi pengasuh pondok, asatidz, dan santri. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian masyarakat pesantren masih menyamakan konsep bagi hasil dengan bunga bank karena keduanya sama-sama memberikan keuntungan, serta cenderung lebih memilih bank konvensional karena kemudahan layanan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa literasi ekonomi syariah, khususnya mengenai prinsip bagi hasil, masih perlu ditingkatkan di kalangan masyarakat pesantren agar pemahaman terhadap sistem perbankan syariah semakin mendalam dan benar sesuai prinsip Islam.

Kata Kunci : *Persepsi, Laba, Bagi Hasil, Bank Syariah, Masyarakat Pesantren*



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

KATA PENGANTAR



Segala puji bagi Allah dzat yang Maha Esa. Dzat yang Maha Kekal pencipta seluruh alam. Dzat Maha Pemberi Kehidupan dan Pemberi Kasih Sayang. Dzat yang Maha Pemurah. Dzat Pemberi Ampunan terhadap semua makhluk-Nya. Dzat yang telah memberi akal kepada manusia sehingga manusia menjadi makhluk yang paling sempurna diantara makhluk-makhluk lainnya. Dari Allah kita berasal dan hanya kepada Allah-lah tujuan kita pulang.

Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada kekasih Allah serta junjungan kita nabi akhir zaman Nabi Muhammad SAW, seorang pemimpin umat yang patut dicontoh dan diteladani, senantiasa dinantikan syafa'atnya di akhir zaman.

Alhamdulillah rasa syukur penulis ucapkan sebagai rasa yang mendalam atas Ridho Allah SWT sehingga skripsi ini yang berjudul Persepsi “Laba” Pada Bank Syariah Oleh Masyarakat Pondok Pesantren Miftahul Huda 3 kepanjen dapat terselesaikan tepat pada waktunya tentunya dengan segala perjuangan, pengorbanan serta kesabaran yang telah dilalui.

Penyusunan skripsi ini diharapkan dapat memberikan kontribusi atau masukan mengenai Persepsi “Laba” Pada Bank Syariah. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam rangka memperkaya keilmuan Perbankan Syariah.

Dalam proses penyusunan skripsi ini tentunya tidak lepas dari dukungan banyak pihak, maka penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Rektor Universitas Islam Raden Rahmat Malang, Bapak KH. Imron Rosyadi Hamid, S.E., M.Si, Ph.D.
2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Bapak Dr. M. Yusuf Azwar Anas, S.E., M.M.
3. Ibu Andriati Aziizah Syafitri, S.Pd., M. Ak selaku Kaprodi Perbankan Syariah.
4. Ibu Andriati Aziizah Syafitri, S.Pd., M. Ak selaku Dosen Pembimbing

skripsi yang telah bersedia membimbing hingga terselesainya skripsi ini.

5. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Universitas Islam Raden Rahmat Malang Fakultas Ekonomi dan Bisnis, khususnya Prodi Perbankan Syariah yang telah banyak sekali berbagi pengalaman dan keilmuannya.
6. Cinta pertamaku dan pintu surgaku, Bapak Sunarto Ajiono dan Ibu Luluk Setiyoningsih. Beliau memang tidak sempat menyelesaikan bangku pendidikan setinggi ini, namun beliau mampu mendidik penulis, memberikan motivasi dan doa, serta dukungan dari segi finansial sehingga penulis mampu mendapatkan gelar sarjana.
7. Kepada adik penulis, Azhar Fahmi Haidhar. Terimakasih selalu menjadi motivasi dalam diri untuk menunjukkan yang terbaik kepadanya.
8. Kepada pemilik NIM 22612012012, yang telah kebersamai penulis selama penyusunan dan pengerjaan skripsi ini dalam kondisi apapun. Terimakasih telah mengajarkan banyak hal, ikut serta mendo'akan, memberikan semangat, menemani, dan memotivasi penulis dalam proses penyusunan skripsi ini.
9. Dan terakhir, terimakasih kepada diri saya sendiri. Terimakasih tetap memilih berusaha dan bertahan bahkan saat meragukan diri sendiri, namun tetap menjadi manusia yang tidak lelah mencoba. Terimakasih karena memutuskan tidak menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dan telah menyelesaikannya sebaik dan semaksimal mungkin.

Teriring doa *Jazakumullahi khoiron katsiron wa Jazakumullahi khoiron jaza'*, semoga Allah memberikan limpahan keberkahan atas semua doa, bantuan, arahan serta motivasi yang diberikan kepada peneliti selama ini. akhir kata semoga skripsi ini dapat menjadi amal jariyah kita semua yang kelak menjadi bekal kembali menuju Allah SWT.

Malang, 25 April 2025

Ayu Kurniawati

DAFTAR ISI

| | |
|---|-------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI | i |
| TANDA PENGESAHAN | iii |
| PERNYATAAN ORISINALITAS | v |
| ABSTRAK | vi |
| KATA PENGANTAR | vii |
| DAFTAR ISI | ix |
| DAFTAR TABEL | xi |
| DAFTAR LAMPIRAN | xii |
| DAFTAR GAMBAR | xiii |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Konteks Penelitian | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 8 |
| 1.3 Tujuan Penelitian | 8 |
| 1.4 Manfaat penelitian..... | 8 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | 10 |
| 2.1 Penelitian Terdahulu | 10 |
| 2.2 Kajian Pustaka | 15 |
| 2.2.1 Persepsi | 15 |
| 2.2.2 laba | 15 |
| 2.2.3 Perbankan | 18 |
| 2.2.4 Pondok Pesantren | 24 |
| 2.2.5 Masyarakat..... | 27 |
| 2.3 Kerangka Pikir | 29 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 30 |
| 3.1 Rancangan Penelitian..... | 30 |
| 3.2 Lokasi Penelitian..... | 31 |
| 3.3 Fokus Penelitian | 32 |
| 3.4 Sumber Data | 32 |
| 3.5 Pengumpulan Data | 35 |
| 3.6 Instrumen Penelitian | 36 |
| 3.7 Analisis Data..... | 37 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 39 |
| 4.1 Hasil Penelitian | 39 |

| | |
|--|-----------|
| 4.1.1 Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Miftahul Huda 3 | 39 |
| 4.1.2 Profil Informan | 41 |
| 4.1.3 Paparan Data | 44 |
| 4.2 Pembahasan Hasil Penelitian | 74 |
| 4.2.1 Peran Konsep Laba dalam Transisi Bank Konvensional ke Bank Syariah | 74 |
| BAB V PENUTUP | 84 |
| 5.1 Kesimpulan | 84 |
| 5.2 Saran | 84 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 86 |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN..... | 91 |



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR TABEL

| Tabel | Keterangan | hal. |
|-------|---|------|
| 1. | : Tabel Penelitian Terdahulu | 11 |
| 2. | : Tabel Perbedaan Bank Konvensional dan Syariah | 23 |
| 3. | : Tabel Nama-nama Informan | 34 |



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR LAMPIRAN

| Tabel | Keterangan | hal. |
|-------|---------------------------------------|------|
| 1. | : Lembar Pedoman Wawancara | 91 |
| 2. | : Lembar Persetujuan Menjadi Informan | 93 |
| 3. | : Lembar Transkrip Wawancara | 99 |
| 4. | : Dokumentasi Wawancara | 119 |
| 5. | : Biodata Penulis | 122 |



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR GAMBAR

| Gambar | Keterangan | hal. |
|--------|---------------------|------|
| 1. | : Kerangka Berfikir | 29 |



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Konteks Penelitian

Bank syariah adalah lembaga yang menghimpun dan menyalurkan dananya sesuai dengan prinsip syariah Islam. Adapun Al-Qur'an dan Hadits adalah dasar operasi dan produknya. Menurut Undang-Undang No 21 Tahun 2008, bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah Islam, yang berpedoman utama terhadap Al-Qur'an dan Hadist. Hadirnya perbankan syariah ini, diharapkan akan memiliki dampak yang signifikan terhadap pembentukan sistem ekonomi Islam yang adil, yang tidak menggunakan konsep bunga, dan tidak membebani salah satu pihak, khususnya dalam hal transaksi untuk menghindari riba. Oleh karena itu, diharapkan bahwa sistem ekonomi islam ini akan melindungi keadilan masyarakat dan mencegah riba.

Hal ini juga dikuatkan oleh penelitian Abdul Rahim (2021) bahwa, Bank syariah disebut sebagai bank Islam yang menghindari riba, karena kata "riba" dalam bahasa berarti "tambahan", sedangkan "riba" berarti menaikkan bunga atau melebihi jumlah pinjaman pokok secara tidak sah, dan riba haram. Adapun di sisi lain, bunga adalah biaya tambahan yang dikenakan pada transaksi pinjaman uang yang diperhitungkan dari pokok pinjaman tanpa memperhitungkan seberapa besar jumlah pinjaman tersebut. Adapun larangan riba telah jelas disebutkan sebagaimana Allah SWT Mengatakan, dalam Q.S. Ar-Rum ayat 39 :

وَمَا آتَيْتُمْ مِنْ رَبًّا لِيَرْبُوهَا فِي أَمْوَالِ النَّاسِ فَلَا يَرْبُوهَا عِنْدَ اللَّهِ وَمَا آتَيْتُمْ مِنْ زَكَاةٍ تُرِيدُونَ وَجْهَ اللَّهِ فَأُولَئِكَ هُمُ الْمُضْعِفُونَ

Artinya : *"Dan sesuatu riba (tambahan) yang kamu berikan agar dia bertambah pada harta manusia, maka riba itu tidak menambah pada sisi Allah. Dan apa yang kamu berikan berupa zakat yang kamu maksudkan untuk mencapai keridhaan Allah, maka (yang berbuat demikian) itulah orang-orang yang melipat gandakan (pahala)" (Q.S Ar-Rum (30) : 39).*

Riba, sebagaimana dinyatakan dalam Al-Qur'an, tidak akan mendatangkan kemashlahatan, tetapi akan membuat kemudharatan atau membuat orang lain teraniaya. Namun, banyak orang yang bingung saat mempraktikkannya dalam sehari-hari, terutama ketika berkaitan dengan transaksi perbankan. Jika mendapatkan dukungan, bank syariah masih akan memiliki kemampuan untuk terus berkembang. Bukan hanya dukungan dari pemerintah saja, tapi juga dukungan dari masyarakat. Semakin banyak penggunaan layanan dan produk bank syariah dalam masyarakat, maka akan lebih banyak juga orang yang tahu tentang bank syariah. Maka penting bagi masyarakat agar memahami dan mengetahui tentang bagi hasil dari bank syariah. Sehingga dengan pengetahuan yang benar akan dapat memunculkan persepsi yang benar. Seperti halnya, bagi hasil lebih halal daripada bunga yang ada di bank konvensional.

Selanjutnya, peran bank tidak lepas dari berbagai lembaga-lembaga baik pemerintah maupun swasta. Seperti Lembaga Pendidikan agama misalnya pesantren. Menurut Angki Firmansyah (2018), Pondok Pesantren adalah lembaga pendidikan formal yang termasuk dalam jalur pendidikan luar sekolah yang diselenggarakan oleh masyarakat. Hadirnya berbagai lembaga atau perguruan swasta adalah bentuk kepedulian masyarakat terhadap pendidikan dan penyelenggaraannya, baik dalam bentuk jalur pendidikan sekolah maupun jalur pendidikan luar sekolah.

Adapun Muhammad Dini Handoko (2019) mengemukakan bahwa, Pondok Pesantren adalah organisasi yang membantu menumbuhkan generasi yang memiliki keahlian *spiritual* dan *intelektual* yang diperlukan untuk bertahan hidup di dunia modern.

Pondok Pesantren Miftahul Huda 3 atau biasa disebut dengan Pondok Pelajar beralamatkan di JL. Mojosari III yang terletak di Desa Mojosari Kecamatan Kepanjen Kabupaten Malang. Dijuluki Pondok Pelajar karena santri-santrinya merupakan pelajar, baik jenjang sekolah maupun perguruan tinggi. Saat ini Pondok Pesantren Miftahul Huda 3 memiliki sekitar 80 santri. Lokasi pondok pesantren tersebut cukup strategis karena tidak jauh dengan pusat kota, sekolah, dan perguruan tinggi, sehingga tak heran jika santri yang ada di pondok adalah seorang siswa/l dan mahasiswa yang menempuh pendidikan dikampus Islam salah satunya seperti Universitas Islam Raden Rahmat Malang (UNIRA MALANG), dengan mayoritas santri mengambil jurusan pendidikan guru dan juga pendidikan ekonomi. Disisi lain, Pondok Pesantren Miftahul Huda 3 ini juga tidak jauh dari lokasi bank yang berdiri di Kabupaten Malang baik itu konvensional atau bank syariah.

Pondok Pesantren Miftahul Huda 3 adalah institusi pendidikan Islami di mana masyarakat dan santri berkomitmen untuk belajar berbagai ilmu. Pondok Pesantren Miftahul Huda 3 ini memiliki banyak santri yang berasal dari berbagai latar belakang dan perspektif tentang perbankan. Setiap santri Pondok Pesantren Miftahul Huda 3 memiliki pemahaman yang berbeda tentang alasan mengapa mereka memilih dan menggunakan layanan perbankan. Berbicara tentang tingkat pengakuan masyarakat terhadap bank syariah, masih ada banyak kelemahan dan tantangan yang harus dihadapi oleh bank syariah. Diantara kelemahan tersebut adalah, jumlah pengetahuan dan pemahaman masyarakat khususnya masyarakat

pesantren tentang produk dan layanan bank syariah, yang masih sangat terbatas. Masih ada banyak bagian masyarakat pesantren yang dapat digunakan sebagai sasaran sosialisasi yang ideal, dapat mengembangkan dan menerapkan prinsip syariah (Hidayat Darussalam, 2021).

Berdasarkan *Pra-survey* santri Pondok Pesantren Miftahul Huda 3 telah mengetahui adanya riba di bank konvensional, akan tetapi tetap menggunakan bank konvensional. Santri menganggap transaksi dan fasilitas bank konvensional lebih mudah, tidak ribet dan lokasinya terjangkau. Adapun Milla Akromiah, Ketua Putri Pondok Pesantren Miftahul Huda 3, menyampaikan bahwa menurutnya “*antara bank konvensional dan bank syariah tidak ada perbedaan yang signifikan, selain penambahan label syariah*”. Kemudian beliau juga percaya bahwa bagi hasil itu sama dengan bunga, karena keduanya merupakan keuntungan bank. Sebagian kecil masyarakat pesantren juga masih kurang memahami tentang bunga dan bagi hasil, dengan alasan belum pernah meminjam atau menggunakan jasa pembiayaan.

Mayoritas masyarakat pesantren masih sering menggunakan bank konvensional meskipun bank konvensional mengandung riba, yang dilarang oleh hukum Islam karena merupakan balas jasa yang diberikan oleh bank kepada nasabah, yang membeli atau menjual barang. Adapun arti masyarakat pesantren dapat disimpulkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah, Masyarakat dan pesantren adalah sekumpulan orang yang belajar agama di sebuah tempat (<https://kbbi.web.id/pesantren>, <https://kbbi.web.id/masyarakat> diakses pada 21 Juni 2024 pukul 22:30).

Pondok Pesantren merupakan sebuah lembaga pendidikan agama islam, dimana santri menetap dan belajar ilmu agama, dan kyai (Guru) sebagai *figur sentral* penggerak kegiatan, yang mana dibantu oleh

guru/*asatidz* sebagai pembantu kyai dalam melancarkan proses belajar mengajar.

Pada umumnya Pondok Pesantren memiliki ciri khusus, antara lain 1. Asrama pondok sebagai tempat bagi santri mukim, 2. Santri dan pengurus, 3. Musholla untuk kegiatan beribadah, 4. Kitab sebagai metode pengajaran, 5. *Ustadz* (Guru). Masyarakat pesantren seharusnya menggunakan transaksi Islam dalam setiap hal, terutama dalam bidang ekonomi. Salah satunya adalah dengan memilih layanan yang ditawarkan oleh bank syariah (Faisal Umardani & Rahma Wahyuni, 2020).

Berdasarkan hal tersebut dapat dilihat bahwa banyak persepsi bagaimana masyarakat khususnya masyarakat pesantren memilih untuk menggunakan layanan bank, baik konvensional atau syariah. Adapun Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), persepsi adalah tanggapan langsung dari sesuatu, ini juga merupakan proses yang dilakukan seseorang melalui panca inderanya untuk mengetahui beberapa hal (<https://kbbi.web.id/persepsi>, diakses pada 21 Juni 2024 pukul 21:15). Hal ini dapat disimpulkan bahwa, persepsi adalah proses mencari dan memahami informasi dengan menggunakan inderanya (dengar, penglihatan, atau perasaan). Tujuannya adalah untuk menginterpretasikan apa yang sudah diketahuinya.

Suharyanto (2018) mengemukakan bahwa dalam perbankan, baik perbankan konvensional maupun syariah, masyarakat memainkan peran penting dalam menentukan pilihan masyarakat yang dipengaruhi oleh perspektif yang dikenal sebagai persepsi. Setiap orang pasti memiliki persepsi terhadap seseorang atau suatu hal, ini muncul dari pengamatan melalui proses melihat, menyentuh, mendengar, menerima, dan merasakan

suatu objek. Setelah itu, manusia menafsirkan informasi yang mereka terima.

Menurut Ramadhani (2020) dalam penelitiannya yang berjudul "*Bank Syariah dalam persepsi santri*", menyatakan bahwa pengetahuan dan informasi yang diterima santri tentang Bank Syariah masih bersifat negatif. Mereka tidak tahu banyak tentang Bank Syariah sehingga mereka tidak dapat membedakannya dengan Bank Konvensional. Akibatnya, masyarakat masih memandang Bank Syariah sebelah mata dan menganggapnya sama dengan Bank Konvensional. Akibatnya, masyarakat menganggap Bank Syariah sebagai acuan yang sama dengan Bank Konvensional.

Berdasarkan Undang-Undang No. 7 Tahun 1992 tentang perbankan dengan sistem bagi hasil dan Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 tentang jenis usaha yang boleh dijalankan dan dijalankan oleh bank syariah, prinsip utama operasi bank harus didasarkan pada hukum Islam, yang berasal dari Al-Qur'an dan Al-Hadits (http://hukum.unsrat.ac.id-uu-uu_10_98/, diakses pada 07 Juni 2024 pukul 15:27). Oleh karena itu, prinsip bagi hasil atau nisbah sesuai dengan hukum Islam digunakan untuk menentukan keuntungan dari dana yang dipinjamkan atau disimpan di bank.

Lembaga keuangan syariah menggunakan sistem bagi hasil untuk mendapatkan hasil yang memenuhi nisbah yang telah diputuskan. Ini menghilangkan ketidakadilan, ketidakjujuran, dan penghisapan dari satu pihak ke pihak lain. Sistem bagi hasil perbankan syariah berbeda dengan sistem bunga perbankan konvensional. Dalam sistem konvensional, keuntungan dapat dihitung sejak awal dengan menghitung beban bunga dari dana yang disimpan atau dipinjamkan. Sebaliknya, dalam sistem bagi hasil ketentuan keuntungan akan ditentukan berdasarkan besar kecilnya

keuntungan bagi hasil usaha, atas modal yang telah diberikan hak pengelolaan kepada nasabah mitra bank syariah (Arifin, 2010).

Bagi hasil adalah pembagian keuntungan dari bisnis nasabah dan bank syariah. Jika ada dua pihak yang melakukan perjanjian bisnis, keuntungan bisnis akan dibagi sesuai dengan porsi masing-masing pihak. Perbankan syariah menggunakan nisbah untuk membagi keuntungan bisnis (Ismail, 2011).

Dari pemaparan diatas, Peneliti menganggap penting untuk meneliti bagaimana masyarakat memandang laba (bagi hasil) di bank syariah. Ada perbedaan yang jelas antara konsep bagi hasil dan bunga, tetapi tidak semua orang di pesantren memahami perbedaan ini. Dengan memahami konsep bagi hasil, masyarakat pesantren dapat lebih mudah memilih produk yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menggali persepsi masyarakat pesantren dan memberikan pemahaman yang lebih baik tentang bagi hasil di bank syariah.

Hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa kendala utama dalam penelitian yang berjudul "Persepsi masyarakat tentang bagi hasil pada bank syariah", adalah minimnya literasi antara bank konvensional dan bank syariah. Dari hal inilah terdapat perbedaan dengan penelitian yang sekarang, dimana peneliti ingin mengetahui lebih jauh bagaimana persepsi masyarakat tentang laba (Bagi hasil) pada bank syariah namun diambil dari persepsi masyarakat Pondok Pesantren.

Berdasarkan uraian konteks penelitian diatas maka penulis bermaksud melakukan penelitian tentang "Persepsi "Laba" Pada Bank Syariah Oleh Masyarakat Pondok Pesantren Miftahul Huda 3 Kapanjen".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalahnya adalah, bagaimana persepsi masyarakat pesantren tentang laba pada bank syariah ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi masyarakat pesantren tentang laba pada bank syariah.

1.4 Manfaat penelitian

Peneliti tentunya berharap bahwa hasil penelitiannya akan memberikan manfaat, baik bagi dirinya sendiri maupun dan bagi orang lain pada umumnya. Berikut adalah beberapa manfaat yang diharapkan dari penelitian ini :

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan bahwa penelitian ini akan berkontribusi pada kemajuan ilmu ekonomi bisnis, denan mejadikannya referensi atau sumber bacaan yang dapat memberikan informasi teoritis dan praktis kepada mereka yang melakukan penelitian lebih lanjut mengenai topik ini. Selain itu, temuan- temuan ini akan menjadi kontribusi tambahan pada literatur yang sudah ada.

2. Manfaat praktis

a. Bagi peneliti

Untuk memperdalam penelitian di bidang perbankan khususnya mengenai persepsi masyarakat pesantren tentang laba, serta untuk

implementasi atas teori yang telah didapat pada perkuliahan dan menambah ilmu akan kasus nyata di masyarakat.

b. Bagi akademisi

sebagai metode dan alat untuk meningkatkan pengetahuan, serta sebagai referensi untuk menambah diskusi baru di dunia akademisi.

c. Bagi pembaca

Ada kemungkinan untuk menambah pengetahuan dan digunakan sebagai referensi atau referensi untuk penelitian berikutnya.



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT